

Sharing Session Penerapan Toko Online dan Sosialisasi Hukum Digital pada Usaha Toko Roti Kembar

Melda Agnes Manuhutu¹, I Dewa Ayu², Sefanya³, Pricilia⁴, Noel⁵, Mariam⁶, Lulu Jola Uktolseja⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Victory Sorong

e-mail: melda.a.manuhutu@gmail.com¹, sastranidewa@gmail.com², lulujola39@gmail.com³

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk dalam penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik. Salah satu contohnya adalah UMKM Roti Kembar Store yang bergerak di bidang produksi makanan ringan. Meskipun telah beroperasi sejak 2016 dan memiliki produk yang diminati pasar lokal, UMKM ini masih menggunakan strategi pemasaran konvensional. Di era digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam pengembangan usaha, terutama dalam hal pemasaran dan komunikasi dengan konsumen. Digitalisasi melalui platform marketplace dan website menjadi peluang strategis untuk memperluas jangkauan pasar. Namun, transformasi digital juga membawa tantangan, salah satunya adalah pentingnya literasi hukum digital, seperti perlindungan data pribadi, transaksi elektronik, dan hak kekayaan intelektual. Oleh karena itu, pemahaman pelaku UMKM terhadap hukum digital menjadi aspek penting untuk mendukung keberlanjutan dan kredibilitas usaha di ranah online. Pentingnya integrasi teknologi digital dan literasi hukum sebagai strategi penguatan daya saing UMKM di era transformasi digital.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pemasaran Online, Hukum Digital, Transformasi Teknologi, UMKM,

Abtrack: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy, including in job creation and contribution to Domestic Product. One example is the Roti Kembar Store MSME, which is engaged in the production of snacks. Although it has been operating since 2016 and has products that are in demand by the local market, this MSME still uses conventional marketing strategies. In the digital era, the utilization of information technology is a key factor in business development, especially in terms of marketing and communication with consumers. Digitalization through marketplace platforms and websites is a strategic opportunity to expand market reach. However, digital transformation also brings challenges, one of which is the importance of digital legal literacy, such as personal data protection, electronic transactions, and intellectual property rights. Therefore, MSME players' understanding of digital law is an important aspect to support business sustainability and credibility in the online realm. The importance of integrating digital technology and legal literacy as a strategy to strengthen the competitiveness of MSMEs in the era of digital transformation.*

Key Word:

MSMEs; Digitalization, Digital Law, Online Marketing, Technology Transformation

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Peran UMKM tidak hanya terbatas pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah (Tambunan, 2019). UMKM Roti Kembar Store, yang berlokasi di Jalan Pura, merupakan usaha mikro/kecil (UMKM) yang bergerak di bidang produksi dan penjualan makanan ringan, khususnya aneka roti dan kue dengan cita rasa rumahan. Berdiri sejak tahun 2016, usaha ini telah melayani pelanggan dari berbagai kalangan dengan produk-produk segar yang dibuat setiap hari, seperti roti besar, roti meses, roti moka, roti manis, dan roti coklat, yang kemudian didistribusikan ke berbagai toko dan kios secara konsinyasi.

Dalam menjalankan usahanya, UMKM Roti Kembar Store menyadari bahwa teknologi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia modern. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa kemudahan dalam berbagai aspek pekerjaan, termasuk dalam hal produksi, distribusi, dan pemasaran. Namun demikian, meskipun kita telah memasuki era digital yang semakin canggih UMKM Roti Kembar Store hingga kini masih menerapkan strategi pemasaran secara konvensional, yaitu dengan menitipkan produk di toko-toko sekitar. Keberadaan UMKM Roti Kembar Store mencerminkan peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang sekitar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan memiliki kontribusi besar dalam mengurangi kemiskinan serta menciptakan lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (Badan Pusat Statistik, 2022). Dengan kontribusi tersebut, UMKM menjadi sektor vital yang

mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Susilo & Amalia, 2022).

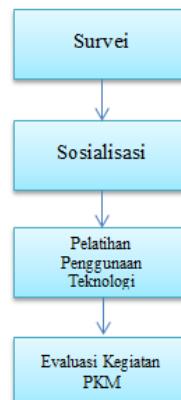
Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mengolah data yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi ini sangat berguna untuk berbagai keperluan, baik pribadi, bisnis, maupun pemerintahan, karena memiliki nilai strategis dalam pengambilan keputusan. Apalagi dengan adanya internet, komunikasi antara konsumen dan pemilik usaha kini menjadi jauh lebih mudah dan efisien (Manuhutu dkk, 2025). Teknologi dimanfaatkan dalam berbagai bidang usaha berskala besar maupun kecil (Manuhutu, 2021). UMKM Roti Kembar Store juga memiliki peluang untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan usahanya, salah satunya dengan memasarkan produk melalui platform toko online seperti Shopee dan Tokopedia (Huda & Latifah, 2023). Saat ini, masyarakat sudah sangat bergantung pada teknologi, khususnya smartphone dan media sosial, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aktivitas seperti mengakses berita, menjalankan bisnis, belajar, dan lain-lain.

Keberadaan UMKM yang mulai menerapkan platform online dalam kegiatan usahanya seperti pemasaran digital, penjualan melalui marketplace, atau penggunaan website berbasis Odoo, maka hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari pentingnya literasi hukum digital. Dalam era transformasi digital, setiap pelaku usaha, termasuk UMKM, perlu memahami aspek-aspek hukum yang terkait dengan aktivitas bisnis daring, seperti perlindungan data pribadi konsumen, transaksi elektronik, hak kekayaan intelektual (merek dagang, desain produk), serta kewajiban dalam perdagangan digital (Fitriani & Nugraha, 2023). Melek terhadap hukum digital bukan hanya untuk menghindari pelanggaran, tetapi juga menjadi landasan penting bagi UMKM dalam membangun kepercayaan konsumen dan menjaga keberlanjutan usaha di ranah digital. Bagi UMKM, beradaptasi dengan perubahan melalui pemanfaatan teknologi digital dan strategi pemasaran yang inovatif merupakan kunci utama untuk tetap kompetitif dan berkembang di era digital. Transformasi digital ini berdampak pada semua sektor, dari bisnis kecil hingga perusahaan besar, serta pemerintahan dan masyarakat secara luas. Dalam konteks ekonomi digital, konsep *sharing economy* sangat membantu UMKM untuk masuk ke dalam ekosistem bisnis yang lebih besar.

Usaha Roti Kembar Store, sebagai UMKM di sektor makanan ringan, tentu menghadapi tantangan besar dalam persaingan dagang, terutama dalam hal pemasaran selain itu seiring dengan rencana digitalisasi dan pemanfaatan platform online, UMKM Roti Kembar Store dituntut untuk semakin melek hukum, terutama dalam hal perlindungan data konsumen, transaksi elektronik, serta hak kekayaan intelektual, agar tidak menghadapi risiko hukum di kemudian hari. Oleh karena itu, penting bagi UMKM Roti Kembar Store untuk mulai membangun literasi hukum digital sebagai bagian dari strategi pengembangan usahanya. Melek hukum akan menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan hukum di era digital serta memastikan keberlanjutan dan kredibilitas usaha. Oleh karena itu, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan sistem website berbasis *Odoo* penjualan berbasis platform sebagai solusi digital pemasaran bagi UMKM Roti Kembar Store serta pengetahuan Pemilik serta karyawan UMKM Roti Kembar Store mengenai hukum digital yang berlaku di Indonesia.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan sistem penjualan berbasis platform digital pada UMKM UMKM Roti Kembar Store menggunakan teknologi *odoo.com*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu: alat dan bahasa pemrograman, lokasi dan waktu penelitian, perancangan sistem, metode pengembangan sistem, serta tahapan implementasi kegiatan yang terdiri dari survei, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi.

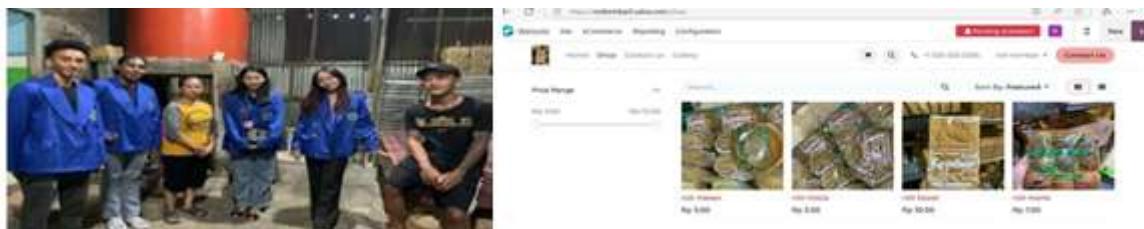


- 1. Tahapan Survei:**
Tim pelaksana melakukan survei ke mitra (UKM Roti Kembar) guna memperoleh informasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- 2. Tahapan Sosialisasi**
Pada tahapan sosialisasi, tim akan melakukan pemaparan materi terkait pentingnya penerapan e-commerce bagi setiap usaha
- 3. Pelatihan Teknologi berbasis Odoo.com**
Tim melakukan pelatihan penerapan website sederhana menggunakan platform CMS Odoo.com yang dapat membantu mitra dalam memasarkan produk yang dimiliki.
- 4. Evaluasi Kegiatan**
Evaluasi kegiatan Pkm yang dilakukan terhadap mitra, agar tim pelaksana dapat mengetahui sejauh mana mitra memahami dan mampu menerapkan teknologi e-commerce untuk mendukung jalannya bisnis yang dikelola

HASIL DAN PEMBHASAN

Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan perkembangan positif dalam aspek digitalisasi bisnis. Setelah pelatihan dan implementasi sistem *e-commerce* berbasis Odoo.com, UKM Roti Kembar berhasil memiliki toko daring yang terstruktur dan mudah diakses oleh pelanggan. Sistem yang digunakan mencakup pengelolaan katalog produk, manajemen stok, serta proses transaksi yang lebih tertata, sehingga operasional usaha menjadi lebih efisien dan profesional. Dampak langsung yang dirasakan oleh UKM Roti Kembar adalah peningkatan visibilitas produk di pasar digital. Dengan kehadiran toko daring, produk UKM tidak lagi terbatas pada penjualan secara offline, tetapi juga menjangkau konsumen yang lebih luas melalui internet. Hal ini mendorong peningkatan jumlah pesanan dan memperluas basis pelanggan yang sebelumnya hanya terbatas pada area lokal. Selain itu, fitur analitik dan pelaporan dari Odoo memberikan data yang berguna bagi pemilik usaha dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

Dari sisi pengelolaan usaha, pemilik UKM Roti Kembar menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu bisnis. Pelatihan yang diberikan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memberikan wawasan mengenai pentingnya kehadiran digital di tengah persaingan usaha modern. Pemilik usaha kini mampu melakukan pembaruan produk, pemantauan penjualan, dan pelayanan pelanggan secara mandiri melalui dashboard Odoo, tanpa harus bergantung pada pihak ketiga.



Gambar 1. Pelatihan dan Sosialisasi pada Mitra

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak signifikan terhadap transformasi bisnis UKM Roti Kembar. Digitalisasi melalui platform Odoo bukan hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan jangka panjang. Dengan fondasi digital yang sudah terbentuk, UKM Roti Kembar memiliki potensi untuk berkembang lebih pesat, memperluas jaringan pemasaran, serta bersaing dengan pelaku usaha lain di tingkat nasional. PKM ini sekaligus menjadi contoh nyata bagaimana teknologi dapat diimplementasikan secara langsung untuk memberdayakan usaha kecil di era digital.

KESIMPULAN

Program Kegiatan PKM yang telah dilakukan dengan baik dengan capaian tujuan Kegiatan ini telah menghasilkan website resmi UMKM Roti Kembar Store yang fungsional dan responsif, serta telah meningkatkan kapasitas pegawai dalam hal pengelolaan teknologi website.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari penerapan pendekatan pendampingan yang sistematis, yang mencakup identifikasi kebutuhan, pembentukan tim pendukung, pelaksanaan pelatihan, pembuatan website, pelatihan pengelolaan konten digital, serta pendampingan teknis secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan kapasitas UMKM Roti Kembar Store dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperluas jangkauan informasi produk dan mendorong

pertumbuhan usaha. Pelaksanaan kegiatan ini turut memberikan dampak positif dalam mendorong inklusivitas dan keberlanjutan perkembangan usaha mikro melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Hal ini dapat dijadikan sebagai contoh praktik baik bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung pemberdayaan usaha mikro melalui strategi pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik UMKM Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Fitriani, H., & Nugraha, R. (2023). Urgensi literasi hukum digital bagi pelaku UMKM di era transformasi digital. *Jurnal Hukum dan Teknologi*, 5(2), 87–98.
- Huda, M., & Latifah, N. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 1–10.
- Manuhutu, M. A. (2021). *Design of Goods Inventory Information System at Hotel City View Sorong*. Electro Luceat.
- Manuhutu, M. A., Manuhutu, A., Manuhutu, M., Manurung, T., & Uktolseja, L. J. (2025). *Penerapan Manuhutu, M. A., Manuhutu, A., Manuhutu, M., Manurung, T., & Uktolseja, L. J. (2025). Penerapan metode Rapid Application Development pada sistem informasi Sipani Store*. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(1).
- Susilo, D., & Amalia, R. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 22(1), 45–54.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1–15.